



INTISARI

Pada saat ini, kondisi perekonomian di Indonesia yang masih serba tak menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perbankan untuk mengalami kesulitan keuangan. Perbankan nasional yang semestinya berfungsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada, dalam prakteknya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh sebagian besar pihak. Praktek-praktek yang kurang sehat inilah yang akhirnya menjadi penyebab terjadinya krisis di perbankan nasional, yang pada akhirnya menjadi penyebab terjadinya penurunan kesehatan perbankan nasional secara keseluruhan.

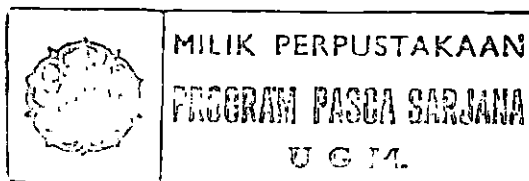
Pihak-pihak yang mempunyai kaitan erat dengan kegiatan perbankan seperti halnya *shareholders*, investor, pemerintah, karyawan, masyarakat, dan manajemen atau yang biasa disebut dengan istilah *stakeholders* perlu mengetahui kondisi dan keadaan suatu perbankan yang mempunyai kaitan dengannya agar tidak mengalami kerugian dari hasil pertimbangan subyektifnya mengenai jalannya atau kelangsungan perbankan di masa mendatang.

Salah satu cara untuk melakukan penilaian (*assessment*) dan *judgement* mengenai kondisi suatu perbankan di masa mendatang berdasarkan laporan keuangan adalah dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah dengan rasio-rasio keuangan. Perhitungan rasio-rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun model prediksi yang berguna untuk memprediksi kesehatan (keadaan keuangan) suatu perbankan di masa yang akan datang.

Uji statistik *Wilks Lambda* telah membuktikan bahwa terdapat 2 rasio keuangan yang menentukan secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% antara kelompok tidak sehat dan sehat. Berdasarkan algoritma *stepwise selection* 1 rasio keuangan dari 2 rasio keuangan yang menentukan secara signifikan antara kelompok tidak sehat dan sehat. Kemudian digunakan dalam fungsi diskriminan linier kanonik dalam melakukan prediksi satu tahun sebelum perbankan tidak sehat (kesulitan keuangan) yaitu $Z = -1,477 + 4,774 X_1$, dengan Z merupakan Indeks diskriminan dan X_1 merupakan rasio *Capital Adequacy Ratio* atau *CAR*.

Prediksi dengan menggunakan *cutoff score* model CAMEL akan lebih membahayakan karena penilaian kesehatan perbankan nasional dengan menggunakan metode CAMEL dalam penelitian ini hanya diwakili oleh aspek permodalan, aspek rentabilitas, dan aspek likuiditas, tanpa memperhitungkan aspek kualitas aktiva produktif dan aspek manajemen. Sedangkan, prediksi menggunakan *Hair, et al. optimum cutting score* walaupun terjadi kesalahan prediksi, tetapi akan lebih mengamankan atau lebih konservatif dalam melakukan prediksi karena kemungkinan suatu perbankan untuk diprediksi tidak sehat menjadi lebih besar (dari 5 perbankan yang tidak sehat menurut *cutoff score* model CAMEL menjadi 11 perbankan tidak sehat menggunakan *Hair, et al. optimum cutting score*) dari keseluruhan 21 perbankan yang digunakan sebagai sampel dan kemungkinan suatu perbankan untuk diprediksi sehat menjadi lebih kecil (dari 16 perbankan yang sehat menurut *cutoff score* model CAMEL menjadi 10 perbankan sehat menggunakan *Hair, et al. optimum cutting score*) dari keseluruhan 21 perbankan yang digunakan sebagai sampel.

Kata kunci: perbankan nasional, model diskriminan linear, CAMEL.





ABSTRACT

Nowadays, Indonesian economic condition is still unstable. This emerges a very high risk for banking to get troubles in its financial. The national banking which should function as the present rules, in the practice, there are some unwanted things happen. This unhealthy practice will cause the crisis in the national banking. Finally, this will cause a decrease in the health of national banking as a whole.

The related parties which have a very close relationship with the banking, such as shareholders, investors, the government, employees, society, and the management or stakeholders, need to know the present condition of the bank which has a relationship with them in order not to get disadvantages from the result of subjectivity consideration concerning with the run of the bank in the future.

One way to make an assessment and judgement about the condition of a bank in the future based on the financial report is by having financial report analysis. One of the analysis techniques is financial ratios. The count of financial ratios can be used as a base to develop a prediction model which is useful to predict the health of a bank in the future.

Wilks Lambda statistical test proves that there are two financial ratios which determine significantly with the significant level of 5% between the healthy and unhealthy groups. Based on the stepwise selection algorithm, 1 financial ratio of 2 financial ratios which determine significantly between the healthy and unhealthy groups. Then, it will be used in the canonic linear discriminate function in predicting one year before the unhealthy bank (has a trouble in its financial), that is $Z = -1,477 + 4,774 X_1$, with Z is discriminate index and X_1 is ratio of Capital Adequacy Ratio or CAR.

The prediction using cutoff score model CAMEL will be more dangerous because the judgement of the national banking healthy by using the CAMEL method in the research is just represented by capital, rentability, and liquidity aspects without counting the aspects of productive active quality and management. And, the prediction using Hair, et al. optimum cutting score, even it has a prediction mistake, but it will be more secure or conservative in the prediction because the probability of an unhealthy bank to be predicted is more bigger (from 5 unhealthy banks based on cutoff score CAMEL model will become 11 unhealthy banks based on Hair, et al. optimum cutting score) from 21 banks, which are as sample, and the probability of a bank to be predicted as a healthy one will be smaller (from 16 banks healthy banks based on cutoff score CAMEL model will be healthy banks based on Hair, et al. optimum cutting score) from 21 banks which are as sample.

Key words: national banking, linear discriminate model, CAMEL.